

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data yang diperoleh berupa data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman adalah data kualitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.<sup>1</sup> Pada dasarnya terdapat beberapa metode penelitian guna memecahkan masalah-masalah yang berbeda. Dilihat berdasarkan pendekatan analisis, penelitian dibagi menjadi dua yaitu, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif juga bisa dikatakan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti karena peneliti ingin mengeksplor lebih fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang konsep yang beragam, karakteristik suatu barang

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Arifin) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di awal serta dari sudut pandang keilmuan, maka penelitian yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi menggunakan penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan tentang strategi ekspositori yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasilnya lebih menekankan pada makna.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Djam'an satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian...*, hal.23

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.39

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 19

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, atau tindakan yang dapat diamati secara holistik sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berusaha mencari jawaban terhadap permasalahan yang ada, sehingga diperoleh gambaran tentang strategi yang digunakan guru guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan melihat masalah yang dikaji melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu proyek penelitian yang kemudian diajukan dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan bersamaan dengan menganalisis data. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 140

yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>9</sup> Proses ini berulang-ulang beberapa kali sehingga pertanyaan penelitian mendapat jawaban dan dapat dibuat kesimpulan penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam kegiatan penelitian kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hal ini disebabkan karena peneliti adalah pencari sekaligus pengumpul data serta sebagai pengamat seluruh aktivitas yang terjadi dilapangan. Hal ini disebabkan penelitian kualitatif dimana instrumennya adalah orang atau *human instrument*.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara serta menggunakan metode observasi. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi terkait dengan hal yang diamati oleh peneliti. Dalam kegiatan penelitian ini, maka peneliti secara langsung terjun ke MI Manba'ul 'Ulum Buntaran guna memperoleh data yang akan dianalisis, menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi di kelas serta melakukan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri sebagai instrument serta mengumpulkan data untuk didiskripsikan. Peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap strategi yang

---

<sup>9</sup> Djam'an satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru guna mengetahui bagaimana kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dokumen yang diperlukan yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guna mengetahui strategi guru yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Lokasi Peneliti**

#### **1. Profil MI Manba'ul 'Ulum Buntaran**

Penelitian ini dilakukan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Tulungagung yang bertempat di desa Buntaran RT 02 RW 02 kecamatan Rejotangan, kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan di lokasi ini banyak kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Peserta didik yang masih berada di kelas rendah sudah mampu untuk menyimak dengan baik.

Banyaknya prestasi yang diperoleh MI Manba'ul 'Ulum Buntaran meskipun masih menyandang status swasta atau yayasan. Selain itu, di madrasah ini sangat terasa sistem kekeluargaannya, baik dari pendidik, peserta didik, karyawan, maupun dari orang tua peserta didik selalu bekerja sama dalam hal kegiatan yang ada di madrasah. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini juga cukup lengkap, mulai dari laptop computer, perpustakaan,

kelas yang cukup nyaman bagi siswa, halaman, koperasi bagi siswa, serta masjid untuk ibadah.

Selain itu MI Manba'ul 'Ulum Buntaran juga memiliki banyak prestasi baik di bidang seni, olahraga, keagamaan, maupun pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan hal terpenting dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa, sehingga peserta didik juga merupakan subyek dari penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Terdapat tiga jenis data yang diperoleh oleh peneliti antara lain:<sup>11</sup>

1. *Person* (orang) adalah sumber data yang diperoleh berupa jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya yaitu:

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian yang pertama.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah pendidik yang terdapat di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari dokumen. Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, foto-foto, serta data hasil observasi di MI Manba'ul 'Ulum.

2. *Paper* (kertas) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk huruf, gambar, angka atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa dokumen, keterangan sejarah berdirinya sekolah, arsip, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk keadaan diam atau bergerak. Sumber data tempat dibagi menjadi dua yaitu:
  - a. Diam, yakni data yang sifatnya diam yang diperoleh peneliti dari denah sekolahan, bangunan dari sekolah, serta tata letak ruangan yang terdapat di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 292

- b. Bergerak, yakni data yang diperoleh peneliti dari kegiatan guru dan peserta didik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, oleh karena itu peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data. Berikut pengumpulan data yang dilakukan:

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>13</sup> Menurut Bungin, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>14</sup> Sehingga kegiatan mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>15</sup> Dengan demikian observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa klasifikasi observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data benar-benar

---

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.52

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Putra Grafika, 2008), hal. 115

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal.199



terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati sehingga akan mendapat data yang lebih lengkap.<sup>16</sup> Bogdan (dalam Satori) mengungkapkan bahwa observasi partisipasi adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan.<sup>17</sup>

- b. Observasi terus terang atau tersamar merupakan metode observasi dimana peneliti dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu waktu peneliti bisa juga melakukan penelitian tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan mendapatkan ijin untuk melakukan observasi.<sup>18</sup>
- c. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan instrumen yang baku, melainkan hanya berupa rambu-rambu penelitian.<sup>19</sup> Oleh karena itu peneliti bisa melakukan pengamatan secara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.145

<sup>17</sup> Djam'an Satori, Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.117

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.228

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.310

bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

## 2. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interviews*) yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam terhadap narasumber. Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>21</sup> Wawancara mendalam ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, serta peserta didik.

Disini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data guna memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dengan demikian, melalui kegiatan wawancara mendalam terhadap sumber data, sehingga akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berguna untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar dan sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan mengkaji dokumen-dokumen

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 129

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal.170

yang berkaitan dengan MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, selain itu peneliti juga mencatat data hasil wawancara dengan sumber data sekaligus dokumentasi berupa foto-foto dan hasil observasi pada saat pembelajaran oleh guru di dalam kelas. Data dari dokumentasi ini juga dapat digunakan sebagai pengecekan keabsahan dari data penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>22</sup> Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hanya kepada hal yang penting.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

---

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), hal. 248

pengumpulan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data peneliti dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

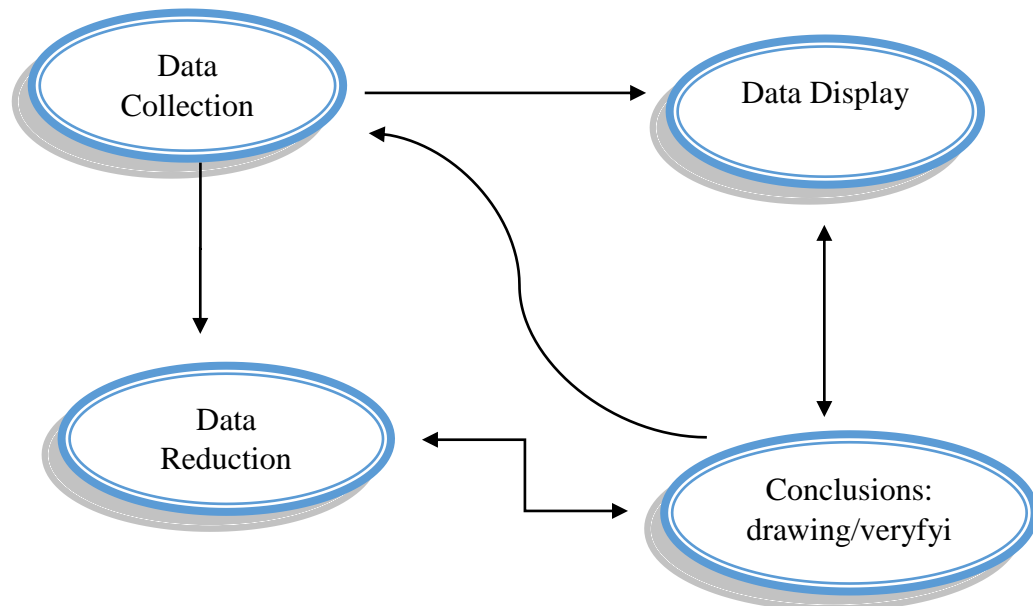
## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, faktor yang menghambat kemampuan berbicara siswa.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagan 3.1 langkah-langkah analisis data sebagai berikut.<sup>23</sup>



### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diambil melalui pendekatan kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. Ketekunan Peneliti

Peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan dalam pengecekan keabsahan data berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.<sup>24</sup> Dalam hal ini peneliti tidak ingin gegabah dalam mendapatkan data yang ada di lapangan. Sehingga peneliti mencoba terus untuk mendapatkan data yang diharapkan.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.247

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.272

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dalam dengan cara membaca berbagai macam buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/tidak.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berbagai sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.<sup>25</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti antara lain:

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mencoba mengecek kredibilitas data dengan beberapa sumber. Dalam mendapatkan data peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data utama saja, tetapi ada banyak informan yang memberikan kontribusi data yang diinginkan oleh peneliti.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama mealinkan dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari teknik wawancara di cek dengan teknik observasi.

---

<sup>25</sup> Nusa Putra, Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 189

### 3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, guna melakukan pengamatan, wawancara lagi terhadap sumber baru ataupun lama.<sup>26</sup> Peneliti akan lebih memfokuskan terhadap data yang diperoleh sebelumnya, sehingga menambah kepercayaan peneliti dalam memperoleh data hasil penelitian.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini yang dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga membuat usulan penelitian berupa proposal penelitian.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan guna melihat kenyataan di lapangan.

#### c. Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu telah mengajukan surat izin penelitian.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 370

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur yang ada di lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Penyiapan perlengkapan penelitian disiapkan oleh peneliti jauh hari sebelum proses pelaksanaan penelitian

g. Memperhatikan etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu untuk mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yang sudah dilakukan peneliti yaitu:

a. Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain: observasi di dalam kelas dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, peserta didik.



b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh data yang ada di lapangan, kemudian peneliti menyusun data tersebut yang terkait dengan penelitian guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek yang ada di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini kemudian diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul sebelumnya dari lapangan dan telah dilakukan analisis data, supaya menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari suatu penelitian. Pada tahap ini semua data hasil penelitian dilapangan dikumpulkan, diolah, dan kemudian dianalisis. Dari seluruh rangkaian tersebut kemudian peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang berlaku di Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung.